

Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Fasilitas Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES

Rizal Yanuar Mustofa¹, Bambang Priyono²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: rzlyanuar@students.unnes.ac.id, bambangpriyono@mail.unnes.ac.id

Article Info

Article History

Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-08

Keywords:

Sports Facilities; Student Satisfaction; SERVQUAL.

Abstract

This study aims to analyze the level of student satisfaction with the sports facilities available at the Faculty of Sports Sciences, State University of Semarang (UNNES). This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The population in this study is all active students of the Faculty of Sports Sciences UNNES for the 2024/2025 academic year, with a sample of 102 students selected using purposive sampling techniques. The data collection instrument is in the form of a Likert scale questionnaire which is compiled based on the five dimensions of the SERVQUAL model, namely tangibles, reliability, responsiveness, assurance, and empathy. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis to describe the level of satisfaction quantitatively. The results showed that the overall level of student satisfaction was in the high category, with the tangibles and assurance dimensions obtaining the highest average scores. However, the responsiveness dimension shows a relatively lower score compared to the other dimensions, indicating the need for improvement in terms of response and maintenance of facilities by the manager. From these findings, it is recommended that the faculty improve the quality of services, especially in terms of the speed of response to damage or complaints of facilities. This research is expected to be a reference for the management in evaluating and developing sports facilities more optimally.

Artikel Info

Sejarah Artikel

Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-08

Kata kunci:

Fasilitas Olahraga; Kepuasan Mahasiswa; SERVQUAL.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas olahraga yang tersedia di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES tahun akademik 2024/2025, dengan sampel sebanyak 102 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket skala Likert yang disusun berdasarkan lima dimensi model SERVQUAL, yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat kepuasan secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, dengan dimensi tangibles dan assurance memperoleh skor rata-rata tertinggi. Namun demikian, dimensi responsiveness menunjukkan skor yang relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam hal respons dan perawatan fasilitas oleh pihak pengelola. Dari temuan tersebut, disarankan agar fakultas meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam hal kecepatan tanggapan terhadap kerusakan atau keluhan fasilitas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak pengelola dalam mengevaluasi dan mengembangkan fasilitas olahraga secara lebih optimal.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan dimana siswa dapat menjadi bugar serta sehat (Mendrofa, 2021). Pendidikan merupakan suatu kegiatan umum yang terjadi dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia akan berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya (Suhartini & Hardiansyah, 2022). Pendidikan tentunya tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar, kegiatan belajar

mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental atau mendasar (Ramadani & Paryadi, 2022). Menurut (Effendi et al., 2021) Pendidikan jasmani adalah proses pendekatan peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui kegiatan jasmani secara sistematik menuju manusia seutuhnya.

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan keyakinan dapat terjadi pada diri peserta didik (Suhartini & Hardiansyah, 2022). Pembelajaran di sekolah tidak hanya dilakukan di kelas saja, akan tetapi juga di lapangan seperti halnya praktik dalam pelajaran pendidikan jasmani (Raibowo et al., 2019). Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain guru, siswa, kurikulum sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian (Oka Mahendra et al., 2021).

Kampus hendaknya menyediakan fasilitas olahraga sesuai kebutuhan dan perkembangan mahasiswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Pengadaan fasilitas olahraga sangat penting bagi kurikulum dan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Mengajar akan baik apabila fasilitas olahraga di kampus disediakan dengan kondisi yang sebenarnya, namun kebanyakan masih ada dosen yang mengajar dengan peralatan dan lapangan yang disewakan sehingga banyak materi pendidikan olahraga tidak dapat diajarkan (Erny Muliyani, 2020). Perguruan tinggi yang memiliki fasilitas pendidikan lengkap dan pengelolaan yang baik berarti telah menjalankan standar mutu secara optimal (Prakoso et al., 2023).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Metode ini dipilih untuk mengukur persepsi mahasiswa secara numerik dan menganalisisnya melalui teknik statistik deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES pada tahun akademik 2024/2025. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang pernah atau secara aktif menggunakan fasilitas olahraga kampus. Jumlah responden sebanyak 102 mahasiswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert 5 poin, yang disusun berdasarkan lima dimensi model SERVQUAL, yaitu:

- 1. Tangibles (kondisi fisik fasilitas),
- 2. Reliability (keandalan fungsi fasilitas),

- 3. *Responsiveness* (tanggapan pengelola terhadap kerusakan atau keluhan),
- 4. Assurance (jaminan keamanan dan kenyamanan), dan
- 5. *Empathy* (kemudahan akses dan perhatian terhadap pengguna).

Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diuji dengan teknik korelasi item-total menggunakan Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan nilai > 0,70 sebagai standar minimum.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, yaitu menghitung skor rata-rata dan mengkategorikan tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan kriteria interval tertentu. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan interpretasi naratif untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang persepsi mahasiswa terhadap fasilitas olahraga yang ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang menjadi pengguna aktif fasilitas di lingkungan kampus. pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk Google Form yang disebarkan secara daring. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 102 mahasiswa, terdiri dari mahasiswa berbagai program studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memiliki pengalaman dalam memanfaatkan fasilitas olahraga kampus seperti lapangan, peralatan, serta kebugaran.

Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kondisi, ketersediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan fasilitas olahraga yang disediakan oleh fakultas. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala Likert dengan empat kategori penilaian, yaitu:

- 1. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2. 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3. 3 = Setuju(S)
- 4. 4 = Sangat Setuju (SS)

Setiap responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap 16 butir pernyataan yang berkaitan dengan fasilitas olahraga, mulai dari aspek kebersihan, kelayakan peralatan, keamanan, hingga pelayanan dan tanggapan dari pengelola fasilitas.

Dari data yang diperoleh, seluruh responden mengisi angket dengan lengkap dan dapat dianalisis secara kuantitatif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai pengguna fasilitas menunjukkan kepedulian dan perhatian terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak kampus.

1. Penilaian Tiap Pernyatan

Penilaian responden terhadap 16 butir pernyataan menunjukkan tingkat kepuasan terhadap beberapa aspek fasilitas olahraga, yaitu kebersihan, kelayakan, keberfungsian, ketersediaan, pengawasan, serta respons petugas. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Tiap Soal

		Rata-
No	Pernyataan	rata
1	Fasilitas olahraga di kampus bersih	3,37
2	Kondisi fisik peralatan olahraga terawat baik	3,4
3	Fasilitas olahraga terlihat modern dan layak pakai	3,45
4	Fasilitas olahraga berfungsi sesuai peruntukan	3,6
5	Peralatan olahraga selalu tersedia saat diperlukan	3,38
6	Pengelolaan jadwal penggunaan fasilitas jelas	3,4
7	Keluhan kerusakan fasilitas ditanggapi cepat	3,2
8	Pengurus fasilitas responsif terhadap laporan kerusakan	3,3
9	Perbaikan dilakukan tepat waktu	3,2
10	Saya merasa aman saat menggunakan fasilitas olahraga	3,5
11	Fasilitas olahraga mendukung aktivitas olahraga dengan nyaman	3,56
12	Penggunaan fasilitas diawasi dengan baik	3,49
13	Fasilitas mudah diakses oleh mahasiswa	3,56
14	Petugas ramah dan membantu	3,4
15	Ada perhatian terhadap kebutuhan pengguna	3
16	Jadwal penggunaan sesuai kebutuhan mahasiswa	3,5

Tabel 2. Interpretasi Nilai Skor

Rata-rata	Interpretasi
3.26 - 4.00	Sangat Setuju
2.51 - 3.25	Setuju
1.76 - 2.50	Tidak Setuju
1.00 - 1.75	Sangat Tidak Setuju

Penghitungan rata-rata dari keseluruhan item pada setiap responden menunjukkan bahwa rata-rata total skor kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas olahraga adalah sebesar 3,39. Jika diklasifikasikan berdasarkan kriteria kategori penilaian, skor

tersebut berada dalam rentang 3,26 - 4,00 sebagai kategori "Sangat Setuju".

2. Penilaian Per Responden

Distribusi responden berdasarkan kategori kepuasan terhadap fasilitas olahraga disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Rata-Rata Per Responden

Skor Rata-	Kategori	Distribusi Frekuensi
Rata	Kepuasan	(orang)
3.26 - 4.00	Sangat Setuju	64
2.51 - 3.25	Setuju	30
1.76 - 2.50	Tidak Setuju	7
1.00 - 1.75	Sangat Tidak Setuju	1

Dari total 102 responden, diketahui bahwa:

- a) 64 responden menyatakan Sangat Setuju terhadap pernyataan yang diajukan.
- b) 30 responden berada dalam kategori Setuju.
- c) 7 responden menunjukkan ketidaksetujuan atas layanan fasilitas olahraga.
- d) 1 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Hasil ini mengindikasikan bahwa lebih dari 92% mahasiswa berada dalam kategori puas hingga sangat puas, yang menandakan bahwa secara keseluruhan, mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap keberadaan, kualitas, dan pengelolaan fasilitas olahraga.

3. Isi Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap fasilitas olahraga yang tersedia. Hal ini dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu penilaian terhadap masingmasing pernyataan dan penilaian secara keseluruhan dari tiap responden.

a) Penilaian Tiap Pernyataan

Penilaian terhadap 16 butir pernyataan menunjukkan bahwa aspek-aspek utama seperti kebersihan, kelayakan, keberfungsian, pengawasan, dan kenyamanan penggunaan fasilitas dinilai cukup baik oleh responden. Rata-rata skor tiap pernyataan berada dalam rentang 3,00 hingga 3,60, yang berdasarkan Tabel Interpretasi Skor termasuk dalam kategori "Sangat Setuju".

Beberapa pernyataan dengan nilai ratarata tertinggi adalah:

1) Fasilitas olahraga berfungsi sesuai peruntukan (3,60)

- 2) Fasilitas mendukung aktivitas olahraga dengan nyaman (3,56)
- 3) Fasilitas mudah diakses oleh mahasiswa (3,56)
- 4) Saya merasa aman saat menggunakan fasilitas olahraga (3,50)

Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa fasilitas yang tersedia tidak hanya memadai, tetapi juga dapat digunakan secara optimal dan memberikan kenyamanan serta rasa aman. Namun demikian, terdapat pula beberapa pernyataan dengan skor relatif lebih rendah, walaupun masih dalam kategori "Setuju" hingga "Sangat Setuju", seperti:

- 1) Ada perhatian terhadap kebutuhan pengguna (3,00)
- 2) Keluhan kerusakan fasilitas ditanggapi cepat (3,20)
- 3) Perbaikan dilakukan tepat waktu (3,20) Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa aspek responsivitas dan empati pengelola masih dapat ditingkatkan. Hal ini menjadi catatan penting bahwa meskipun fasilitas fisik memadai, aspek pelayanan dan pemeliharaan memerlukan perhatian lebih agar tercipta kepuasan yang menyeluruh.

b) Penilaian Per Responden

Penilaian terhadap rata-rata skor setiap individu juga memperkuat hasil temuan sebelumnya. Dari 102 responden:

- 1) 64 orang (62,75%) masuk dalam kategori Sangat Setuju (skor rata-rata 3,26 4,00)
- 2) 30 orang (29,41%) berada dalam kategori Setuju
- 3) Hanya 7 orang (6,86%) yang Tidak Setuju, dan
- 4) 1 orang (0,98%) termasuk kategori Sangat Tidak Setuju

Dengan demikian, lebih dari 92% responden menyatakan setuju hingga sangat setuju terhadap fasilitas olahraga kampus. Ini menunjukkan bahwa mayoritas besar mahasiswa puas terhadap keberadaan dan pengelolaan fasilitas tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum fasilitas olahraga telah berhasil memenuhi kebutuhan mahasiswa, baik dari segi fisik maupun kenyamanan dalam penggunaan. Hanya sebagian kecil responden yang merasa kurang puas, dan hal ini bisa menjadi masukan untuk pengelola dalam memperbaiki kualitas pelayanan, khususnya dalam hal

perawatan, kecepatan tanggapan terhadap kerusakan, dan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa.

c) Kaitan dengan Teori

Hasil ini juga relevan dengan teori Servoual (Parasuraman et al., 1985), di mana kualitas pelayanan diukur lima dimensi: berdasarkan tangibles (wujud fisik), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (iaminan), dan empathy (kepedulian). Dalam konteks ini, wujud fisik dan keandalan mendapatkan penilaian positif, sedangkan aspek responsiveness empathy masih dapat ditingkatkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Secara umum, mahasiswa merasa puas terhadap fasilitas olahraga yang disediakan.
 - Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,39, yang berada pada kategori "Sangat Setuju". Artinya, sebagian besar mahasiswa menilai bahwa fasilitas olahraga di kampus telah memenuhi ekspektasi dalam menunjang kegiatan olahraga dan pembelajaran praktik.
- 2. Penilaian terhadap tiap pernyataan menunjukkan bahwa aspek kenyamanan, aksesibilitas, dan keamanan menempati skor tertinggi. Beberapa indikator dengan nilai tertinggi antara lain adalah: fasilitas berfungsi sesuai peruntukan (3,60), fasilitas mendukung aktivitas olahraga dengan nyaman (3,56), dan fasilitas mudah diakses (3,56). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan fasilitas yang tersedia.
- 3. Sebagian aspek pelayanan masih perlu ditingkatkan.
 - Meskipun rata-rata skor menunjukkan kepuasan, terdapat beberapa indikator dengan nilai yang lebih rendah, seperti tanggapan terhadap keluhan kerusakan fasilitas (3,20), perbaikan tepat waktu (3,20), dan perhatian terhadap kebutuhan pengguna (3,00). Ini menunjukkan bahwa

- kecepatan respons dan empati pengelola terhadap kebutuhan mahasiswa masih perlu perbaikan.
- 4. Distribusi responden memperkuat kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas. Dari 102 responden, 64 orang (62,75%) berada dalam kategori "Sangat Setuju", dan 30 orang (29,41%) dalam kategori "Setuju", sehingga lebih dari 92% mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Fasilitas Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, S. (2017). PARTISIPASI MAHASISWA DALAM KEGIATAN OLAHRAGA DAN SARANA PRASARANA PENDUKUNG PADA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT SUNARNO BASUKI.
- Dunggio, T. (2023). Hubungan Antara Sarana Prasarana, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Mahasiswa: Perspektif dan Implikasinya (Vol. 4, Issue 3). Oktober-Januari. http://bisnisman.nusaputra.ac.id
- Effendi, Y., Dwi Cahyani, O., & Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani, A. S. (2021). CITIUS: Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MOTIVASI BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI (Vol. 1, Issue 2). http://journal.unugiri.ac.id/index.php/citius
- Erik, S., Suhairi, M., & Lauh, W. (2022). Survei Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. 2022.
- Erny Muliyani, S. (2020). Analisis Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Olahraga Ditinjau Dari Fasilitas Olahraga. http://ejournal.mandalanursa.org/index.p hp/JISIP/index

- Fauzi, A., Sitorus, F., & Tobing, F. (2023). KEPUASAN MAHASISWA-**ANALISIS** MAHASISWI BEASISWA ATLET FUTSAL UNIVERSITAS KRISTEN **INDONESIA TERHADAP PELAYANAN** LAPANGAN FUTSAL PERSADA HALIM **JAKARTA** TIMUR.
- Fisik, K., Teknik, D., Pencak, A., Inseba, S., Kabupaten, D., Retno, G., Astutik, D., & Setiawan, I. (2022). Indonesian Journal for Physical Education and Sport. In Retno Dwi Astutik & Ipang Setiawan/ Indonesian Journal for Physical Education and Sport (Vol. 3, Issue 3). https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes
- Juditya, S., Hardi, V. J., Widaningsih, S., Gunawan, G., Pristiawati, A., & Pasundan, S. (2022). Sosialisasi dan Implementasi: Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PJOK Di Kabupaten Cianjur. Jurnal Publikasi Pendidikan, 12, 2022. http://ojs.unm.ac.id/index.php/
- Kanca, I., & Dartini, N. (2016). TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KUALITAS LAYANAN AKADEMIK JURUSAN PENJASKESREK.
- Kusuma Jaya, K. S., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Indonesian Journal of Sport & Tourism, 3(1), 18. https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35431
- Lauh, W. (2013). KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENYEDIAAN FASILITAS OLAHRAGA DI KABUPATEN KETAPANG.
- Liputo, M. A. (2024). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA.
- Maulana, K., & Setiawan, I. (2020). Indonesian Journal for Physical Education and Sport History Article _____ Keywords (Issue 2). https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes
- Mendrofa, F. (2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia.

- EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(4), 2125–2131. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.11 24
- Muhadi, Z. I., Muhammad, H. N., & Kogoya, T. (2024). Identifikasi keterlaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran pjok di smpn 2 sidoarjo. Bima Loka: Journal of Physical Education, 4(1), 32–44. https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i1.27865
- Mulyeni, T., & Dina Mayer Dia Alma, dan. (2013).

 KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP
 SISTEM PELAYANAN AKADEMIK
 Pendidikan Luar Biasa, FIP Universitas
 Negeri Jakarta. In Perspektif Ilmu
 Pendidikan (Vol. 27, Issue 2).
- Oka Mahendra, I. B. P., Budaya Astra, I. K., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Indonesian Journal of Sport & Tourism, 2(2), 53. https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858
- Prakoso, B. B., Hartati, S. C. Y., & Wahyudi, A. R. (2023). ANALISIS MUTU LAYANAN DITINJAU DARI PROGRAM STUDI, GENDER, ANGKATAN, DAN PRESTASI AKADEMIK. Jurnal Penjaminan Mutu, 9(01), 9–16. https://doi.org/10.25078/jpm.v9i01.1913
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP).
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., Khairul, M., Jasmani, M. P., & Bengkulu, U. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional.
- Ramdhan, R., & Setiawan, I. (2022). Indonesian Journal for Physical Education and Sport History Articel. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes
- Roepajadi, J., & Budiarta, I. (2020). Survey Kepuasan Atlet (Siswa-Siswi) Sma Negeri Olahraga Jawa Timur Terhadap Peralatan Sarana 201 SURVEY KEPUASAN ATLET

- (SISWA-SISWI) SMA NEGERI OLAHRAGA JAWA TIMUR TERHADAP PERALATAN SARANA DAN PRASARANA LATIHAN Iqbal Budiarta.
- Sarifudin, A., Setiawan, I., Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, J., & Ilmu Keolahragaan, F. (2023). Indonesian Journal for Physical Education and Sport Kondisi Fisik dan Teknik Atlet Gulat di Kabupaten Blora. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes
- Suharjana, F. (2011). MEMBINA KEBUGARAN JASMANI ANAK DENGAN SENAM PEMBENTUKAN.
- Suhartini, S., & Hardiansyah, R. (2022). Minat Siswa Kelas IX SMP Islam Al Falah Jambi Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Interest of Class IX Students of SMP Islam Al Falah Jambi in Participating in PJOK Learning. In Indonesian Journal of Sport Science and Coaching (Vol. 04, Issue 01). https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/index
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023).

 MAKNA GURU SEBAGAI PERANAN
 PENTING DALAM DUNIA PENDIDIKAN.
 Jurnal Citra Pendidikan, 3(4), 1261–1268.

 https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222
- Sylviani, Y., Nugrah Nopiasadi, M., Alam, A. W., & Hijuzaman, O. (2024). Pengaruh Pelayanan Akademik, Fasilitas dan Kinerja Kampus terhadap Kepuasan Mahasiswa/I di Kabupaten Purwakarta The Influence of Academic Services, Facilities, and Campus Performance on Student Satisfaction in Purwakarta Regency. 2024(1), 99–108. https://doi.org/10.51132/teknologika.v14 i1
- Wahidah, I. (2011). KONTRIBUSI MANAJEMEN **FASILITAS** DAN MUTU LAYANAN **TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA** SEPAKBOLA (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi FKIP UNSIL Tasikmalaya).
- Zaki, M., Dian, S., Wijayanti, A., Maulasari, Y., Septiani, I., & Jazilatun, F. (2017). PROCEEDING NATIONAL CONFERENCE ON SPORT AND HEALTH HARMONI PEMBANGUNAN OLAHRAGA NASIONAL

MENUJU PRESTASI YANG GEMILANG EDITOR.